

Om Swastiastu, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, salam sejahtera buat kita semua, salam namo budayo, salam kebajikan.

Selamat pagi semuanya.!

Bapak dan Ibu guru yang Saya hormati.
Bapak dan Ibu staf tata usaha yang Saya hormati pula.
Serta anak-anakku seluruh siswa SMPN 14 Denpasar yang Ibu banggakan dan ibu cintai.

Pertama tama, marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kehadapan Ida Sanghang Widi Wasa yang telah melimpahkan rahmat dan anugrahnya kepada kita semua, sehingga kita dapat berkumpul di tempat dan waktu yang baik ini dalam keadaan sehat wal afiat.

Melalui kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada petugas upacara. Kalian luar biasa sudah berani berdiri di depan dan menjalankan tugas dengan lancar.

Hari ini 17 Agustus kita merayakan HUT RI yang ke 77. Mengisi kemerdekaan dengan berbagai hal yang positif adalah bukti cinta kita pada tanah air.

saya ingin menyampaikan sedikit tentang makna perjuangan dan kemerdekaan.

Dimana kalian adalah generasi yang ikut mempertahankan kemerdekaan yang telah berusia [77](#) tahun

Sekecil apapun peran kalian dalam mempertahankan [Kemerdekaan](#) Indonesia, nilainya amat besar bagi bangsa dan negara. Ingat, bahwa sesuatu yang besar dimulai dari hal-hal kecil yang konsisten dan bersama-sama

Peringatan ini sekaligus mengajak dan memotivasi kita untuk lebih meningkatkan semangat belajar agar lebih rajin lagi. Khususnya, kalian anak-anakku yang saya cintai

Kalian adalah para generasi masa kini yang menjadi ujung tombak perjuangan para pahlawan di masa lalu. Bukan dengan mengangkat senjata lagi, tetapi dengan menorehkan beragam prestasi.

Tentu perjuangan kita tak lebih mudah daripada para pahlawan. Sebagaimana yang diucapkan oleh Bung Karno

"Perjuanganku lebih mudah, karena mengusir penjajah, tetapi perjuangan kalian akan lebih sulit karena melawan bangsa sendiri"

Para peserta upacara yang saya banggakan

Perjuangan para pahlawan setelah kemerdekaan belum usai. Bahkan kemerdekaan merupakan ujung dari segalanya, ujung untuk memulai sesuatu yang baru untuk Indonesia maju.

Kemajuan negara dimasa yang akan datang ditentukanlah oleh peranan generasi muda saat ini. Namun bagaimana jika generasi masa kini hanya sibuk rebahan, galau sana sini, tanpa adanya usaha membuat Indonesia bangga.

Main gadget? Boleh. Hangout sama teman? ya boleh lah. Tapi satu yang perlu diingat, belajar adalah kewajiban bagi seorang pelajar.

Keyakinan untuk memperbaiki diri harus senantiasa ditumbuhkan dan harus ada dalam diri kita. Lakukan perubahan agar nantinya kita sejahtera, agar para pahlawan bangga pada kita dan tidak resah menitipkan bumi pertiwi pada generasi masa kini.

Marilah kita kaum muda Indonesia bangkit kembali, memperjuangkan bangsa Indonesia, selalu bersemangat dan selalu optimis untuk memberikan yang terbaik untuk tanah air tercinta. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan belajar dan berprestasi. Harumkan nama sekolah di tingkat kota, propinsi bahkan nasional.

Anak-anakku yang saya banggakan dan saya cintai, sesuai dengan Moto Juang sekolah kita yaitu

“Berproses Semangatku Prestasi Tujuanku” maka harus di dukung dengan pilar sekolah kita. Mulai hari ini detik ini, kita akan tancapkan 3 pilar sekolah kita yaitu :

1. Kedisiplinan
2. Kekeluargaan
3. Kebersamaan

Dengan berpedoman 3 pilar tersebut, niscaya sekolah kita mampu bersaing dan berprestasi dengan sekolah- sekolah yang ada di kota Denpasar

Mari tunjukkan tekad kita
Dirgahayu Indonesiaku. Merdeka! Merdeka! Merdeka

Cukup sekian yang bisa saya sampaikan. Bila ada kekurangan saya mohon maaf yang sebesar besarnya.

Dengan ucapan Om Shanti shanti shanti Om, Wssalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Upacara dapat dilanjutkan kembali